

## ABSTRAKSI

Pemungutan pajak menjadi salah satu elemen penting sebagai sumber pendapatan pada pemerintahan Joko Widodo yaitu dengan mencanangkan program pengampunan pajak (*tax amnesty*), walaupun pada pelaksanaannya bukan perkara mudah. Dibutuhkan usaha ekstra keras dan pemenuhan target kerja dari aparat pajak, juga dituntut kemauan dari Wajib Pajak itu sendiri. Salah satu bentuk peran serta masyarakat dapat dilihat dari kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajaknya. Kemauan dan kesadaran membayar pajak menunjukkan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat kontribusi secara langsung. Kesadaran Wajib Pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, pengetahuan perpajakan dan Ketepatan penyampaian SPT terhadap kenaikan pendapatan pajak. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen analisis statistik. Penelitian ini mengkaji lima variabel, yaitu empat independent variabel dan satu dependent variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi, variabel sosialisasi pajak, variabel ketepatan penyampaian SPT berpengaruh signifikan terhadap variabel kenaikan pendapatan pajak. Sedangkan variabel pengetahuan pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kenaikan pendapatan pajak. Pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak dan ketepatan penyampaian SPT secara bersama-sama berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan Kantor Pajak Pratama Blitar.

